

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Bagian akhir dari pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti dalam sub bab sebelumnya, peneliti melakukan penyajian dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekowisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, didapatkan hasil yaitu:

1. Penerapan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata mangrove di pantai kertomulyo didapatkan kesimpulan bahwa penerapan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata mangrove yang ada di pantai Kertomulyo berupa penyediaan tempat untuk berdagang masyarakat berupa ruko yang ditempati secara gratis tanpa dipungut biaya sewa dan pemberian modal kepada para pedagang yang tidak mempunyai modal akan diberikan modal oleh koperasi yang dikelola oleh pihak pengurus pantai. Dengan ketentuan semua barang dagangan berasal dari koperasi, dan dengan harga jual yang ditentukan oleh koperasi. Usaha koperasi yang lain berupa penyewaan dari spot wisata digunakan untuk pembangunan spot wisata baru dan perawatan tanaman mangrove. Dan strategi yang digunakan dalam pemberdayaan berupa pembentukan sebuah organisasi yaitu Pokdarwis dan strategi yang dilakukan oleh Pokdarwis yaitu berupa partisipasi kepada pengunjung dan masyarakat serta kemandirian ketika masyarakat mulai berdagang dan membangun usaha di sekitar obyek wisata pantai Kertomulyo.
2. Pandangan ekonomi Islam terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di pantai Kertomulyo dalam ekonomi Islam pemberdayaan yang dilakukan sejalan dengan nilai-nilai ekonomi Islam karena transaksi yang digunakan dalam pemberian modal kepada pedagang sudah jelas prosedur akadnya yaitu berupa akad mudharabah Muqayyadah yang dilakukan berupa fakum kerja antara malik (pemilik modal) dengan amil, dan dengan perjanjian si amil diberi untung berupa kelebihan dari harga barang yang dijual, bukan diberi upah secara perharian. Dan semuanya itu tidak melanggar aturan-aturan fiqh muamalah karena tidak terdapat keuntungan maupun kerugian yang dilakukan. Serta adanya prinsip-prinsip ekonomi islam berupa prinsip keseimbangan dalam hal kesadaran akan potensi yang ada di desa Kertomulyo dan prinsip keadilan berupa memberikan

kesempatan kerja kepada semua masyarakat desa Kertomulyo tanpa memilah-milah. Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

3. Faktor yang menjadi tantangan dan hambatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekowisata mangrove di pantai Kertomulyo, untuk faktor tantangan berupa tantangan lokasi yang kurang mendukung karena pantai yang ada di desa Kertomulyo yaitu pantai lumpur dan tantangan selanjutnya yaitu tantangan SDM karena dalam kegiatan pemberdayaan yang telah dilakukan selama ini masih terdapat perbedaan pendapat diantara para anggota maupun masyarakat sekitar. Faktor hambatan dalam pemberdayaan yaitu hambatan dalam sarana prasarana berupa akses jalan yang kurang mendukung dan belum mempunyai branding wisata seperti kota-kota yang lain, sehingga sulit untuk mendatangkan pengunjung dengan jumlah yang besar setiap harinya.

B. Saran-saran

Penulis memberikan saran dalam penelitian yang sudah dilakukan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam uraian kesimpulan yang terdapat diatas terkait Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekowisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah desa
Seharusnya lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di pantai Kertomulyo supaya ekowisata mangrove bisa menjadi tempat ekowisata yang ramai di datangi oleh pengunjung baik yang berasal dari kota Pati sendiri maupun dari luar kota Pati.
2. Bagi pihak pengelola
Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam pengelolaan ekowisata mangrove terutama dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan menerapkan prinsip ekonomi Islam, sehingga tidak adanya pihak yang diuntungkan maupun dirugikan dalam menjalankan kegiatan pemberdayaan.
3. Bagi peneliti yang akan datang
Hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti dapat dijadikan sebuah acuan untuk menyusun sebuah penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi dan relevan dengan menggunakan sebuah pendekatan yang lebih variatif.